

Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penjualan Ekspor Pada PT.Kebun Pasir Mukti

U.Alviani¹, Y.Triwidatin², A.Jamaludin Aziz³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Universitas Djuanda Bogor

e-mail: alviantiuvilia@gmail.com¹, yuppygumelar@gmail.com²,
ayi.jamaludin.aziz@unida.ac.id³

Abstrak

Sistem Pengendalian Intern merupakan suatu sistem yang dibuat untuk memberikan jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada dalam perusahaan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengendalian intern pada perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan terkait penjualan ekspor ubi. Objek dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan sistem pengendalian intern terhadap penjualan ekspor. Penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan alat analisis menggunakan COSO (*Committe Of Sponsoring Organization Of the tread way Commission*). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern terhadap penjualan ekspor yang diterapkan oleh PT.Kebun Pasir Mukti sudah cukup efektif. Dikarenakan komponen-komponen pengendalian internal COSO dan unsur-unsur pengendalian intern sudah memiliki banyak kesesuaian dengan yang dilakukan diperusahaan.

Kata Kunci : *Sistem Pengendalian Intern, Penjualan, Coso*

Abstract

The internal control system is a system created to provide security guarantees for elements within the company. This research aims to determine the internal control system in companis operating in the trade sector relaterd to export sales of sweet potatoes. The object of this research is related to the internal control system for export sales. This research is a qualitative dercriptive research method with analytical tools using COSO (*Committe Of Sponsoring organizations os the tread way commission*). The research results show that the internal control system for export sales implemented by PT.kebun Pasir Mukti is quite effective. Because COSO's internal control components and internal control elements already have a lot of compatibility with those carried out in the company.

Keyword : *Internal Control System, Production Cycle*

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu badan organisasi yang mempunyai kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan yang di inginkan seperti memperoleh laba atau keuntungan sesuai target yang sudah ditentukan manajemen perusahaan. Kegiatan perusahaan untuk memperoleh tercapainya target laba atau keuntungan yang sudah ditentukan manajemen adalah melakukan kegiatan penjualan baik secara tunai maupun kredit. Penjualan merupakan sebuah usaha atau langkah kongkrit yang dilakukan untuk memindahkan suatu produk baik berupa barang ataupun jasa dari produsen ke konsumen sebagai sasarannya. Dalam mencapai tujuan tersebut tentunya memerlukan sebuah sistem pengendalian yang efektif dan efisien akan memudahkan proses tercapainya tujuan yang di inginkan perusahaan. Pengendalaian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen, pengendalian intern

merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi.

Commitee of sponsoring Organizations of tread way Commission (COSO) (2013) pengendalian intern merupakan rangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam organisasi. Pengendalian intern berada dalam proses manajemen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pemantuan.

Sistem pengendalian intern adalah suatu sistem yang dibuat untuk memberi jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada dalam perusahaan. Pengendalian intern diharapkan dapat melindungi kekayaan perusahaan diakibatkan dari pencurian, penggelapan keuangan oleh karyawan, penyalahgunaan atau penempatan aktiva pada lokasi yang tidak tepat dan lain sebagainya (Wiratna:2015:69)

Kegiatan penjualan dapat dibagi menjadi dua yaitu penjualan domestik dan penjualan luar negeri atau yang disebut dengan ekspor. Penjualan domestik yaitu kegiatan mengeluarkan barang yang dilakukan di dalam negeri atau daerah Indonesia saja. Penjualan ekspor yaitu kegiatan penjualan mengeluarkan barang dari dalam daerah Indonesia atau yang disebut daerah pabean ke luar daerah Indonesia atau keluar daerah pabean.

Masalah yang sering terjadi di PT.Kebun Pasir Mukti yang setiap pengirimannya adalah sering terjadinya kerusakan pada barang sehingga mengalami pengurangan untuk barang yang rusak terutama proses pengepakan barang ekspor yang dilakukan oleh bagian gudang sehingga sering mengalami kerusakan barang dan perbedaan kuantiti antara dokumen invoice dan packing list dengan aktual barang yang di kirim terjadi setiap bulan sehingga menyebabkan terjadinya complain dari pihak customer dan ada beberapa kendala yang di hadapi, yaitu dikarenakan kurangnya pengawasan oleh dewan direksi, perekrutan pegawai jarang dilakukan sesuai dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman. Dari permasalahan tersebut oleh karena itu pihak customer harus membuat perubahan invoice saat proses transaksi pembayaran. Berikut informasi mengenai pencapaian penjualan ekspor dan selisih penjualan ekspor pada tahun 2021 dan 2022

Tabel 1.1 Pencapaian Penjualan Ekspor Tahun 2021-2022

No	Bulan	Penjualan Ekspor (Rp)		Retur penjualan Ekspor (Rp)	
		2021	2022	2021	2022
1.	Januari	433.820.500	758.294.000	514.000	492.000
2.	Februari	566.632.000	784.455.248	669.000	535.000
3.	Maret	642.351.000	536.202.000	411.000	630.000
4.	April	668.370.000	675.130.000	577.000	725.000
5.	Mei	432.150.000	837.004.000	395.000	1.030.000
6.	Juni	670.360.000	641.119.500	510.000	735.000
7.	Juli	753.650.000	745.452.500	430.000	875.000
8.	Agustus	835.046.839	856.772.000	660.000	960.000
9.	September	555.750.00	750.331.000	710.000	827.000
10.	Oktober	750.633.150	640.500.000	577.500	638.500
11.	November	685.679.989	880.958.000	727.000	1.046.000
12.	Desember	830.638.580	950.735.000	949.000	1.117.000

Sumber : PT. Kebun Pasir Mukti, 2024

Berdasarkan tabel 1.1 pencapaian penjualan ekspor PT Kebun Pasir Mukti pada tahun 2021 hingga 2022 dimana penjualan terbesar pada tahun 2021 sebesar Rp. 835.046.839 sedangkan 2022 sebesar 950.735.000 rupiah. Pada tabel tersebut menunjukkan penurunan serta kenaikan penjualan ekspor PT.Kebun Pasir Mukti sangat tidak menentu dari bulan ke bulan baik di tahun 2021 maupun 2022. Pencapaian penjualan ekspor tahun 2021 hingga 2022 juga menunjukkan setiap bulannya terdapat selisih penjualan yang menyebabkan nilai penjualan mengalami pengurangan. Selisih penjualan tersebut diakibatkan karena kualitas

barang yang sering mengalami kerusakan. Sehingga selalu terjadi selisih setiap pengirimannya, hal tersebut diakibatkan karena kurangnya ketelitian dalam mensortir dan mengepack barang. Pengendalian intern dalam suatu perusahaan pengendalian intern harus di lakukan secara efektif mulai dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko dan respon resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pengawasan maka berjalan sesuai ketentuan perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi

Kasmir (2020:4) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang memproses dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan pengoperasian bisnis.

Marshall (2016:10) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan, sistem ini meliputi orang, prosedur, intruksi data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan keamanan.

Sistem Pengendalian Internal

COSO (*Committe of Sponsoring Organization of the Treadway Comission*) pengendalian intern merupakan rangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam organisasi. COSO (*Committe of Sponsoring Organization of the Treadway Comission*) adalah sektor swasta yang dibentuk pada tahun 1985, tujuan utamanya untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan penggelapan laporan keuangan dan untuk mengurangi kejadian tersebut.

Muyadi (2017) sistem pengendalian internal meliputi sturuktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Wiratna (2015:71) komponen utama pengendalian internal meliputi hal-hal berikut :

1. Lingkungan pengendalian (*Control Environment*)
Lingkungan pengendalian merupakan sarana dan prasarana yang ada didalam organisasi atau perusahaan untuk menjalankan struktur pengendalian intern yang baik.
2. Aktivitas pengendalian (*Control Activities*)
Merupakan berbagai proses dan upaya yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menegakkan pengawasan atau pengendalian operasi perusahaan. .
3. Penaksiran Risiko (*Risk Assesment*)
Manajemen harus dapat mengidentifikasikan risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Dengan memahami risiko, manajemen dapat mengambil tindakan pencegahan, sehingga perusahaan dapat menghindari kerugian besar.
4. Informasi dan Komunikasi (*information and communication*)
Tujuan sistem informasi dan komunikasi akuntansi adalah untuk memulai, memncatat, memproses dan melaporkan transaksi yang dilakukan entitas serta mempertahankan akuntabilitas aktiva terkait.
5. Pemantauan (*Monitoring*)
Adalah kegiatan untuk mengikuti jalannya sistem informasi akuntansi, sehingga apabila ada sesuatu berjalan tidak seperti yang diharapkan, dapat segera diambil tindakan.

Pengertian Penjualan

Swasta Basu (2019) penjualan adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang dan jasa yang ditawarkan.

Abdullah dan Tantri (2016) penjualan adalah bagian dari promosi yang merupakan bagian dari keseluruhan sistem pemasaran. Penjualan untuk perusahaan jasa adalah suatu jasa yang dijual perusahaan tersebut seperti salon dan jasa laundry. Untuk perusahaan dagang adalah barang-barang yang diperjual belikan. Sedangkan perusahaan manufaktur adalah berupa barang yang di produksi terlebih dahulu dan dijual perusahaan tersebut biasanya berbentuk perusahaan terbatas atau firma.

Pengertian Ekspor

Berata (2014) ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari dalam daerah indonesia atau dikenal juga dengan sebutan daerah pabean ke luar daerah indonesia atau

keluar daerah pabean. Adapun orang atau badan usaha yang melakukan ekspor disebut eksportir.

Proses ekspor pada umumnya adalah tindakan untuk mengeluarkan barang atau komoditas dari dalam negeri memasukkannya keluar negara lain. pada umumnya produk ekspor dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu barang migas dan barang non migas.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sistem pengendalian intern terhadap penjualan ekspor pada PT Kebun Pasir Mukti ?
2. Bagaimana hasil analisis pengendalian intern terhadap penjualan ekspor apakah sudah sesuai dengan teori COSO (*Committe of sponsoring Organization of the Treadway Commission*) pada PT. Kebun Pasir Mukti ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan , tujuan dari peneltian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern yang diterapkan terhadap penjualan ekspor pada PT Kebun Pasir Mukti ?
2. Untuk mengetahui hasil analisis pengendalian intern terhadap penjualan ekspor apakah sudah sesuai dengan teori COSO (*Committe of sponsoring Organization of the Treadway Commission*) pada PT. Kebun Pasir Mukti ?

METODE

Objek pada penelitian ini adalah berkaitan dengan sistem pengendalian intern terhadap penjualan ekspor dan untuk lokasi penelitiannya di PT. Kebun Pasir Mukti yang beralamat di Jl. Raya Tajur Pasir Mukti Km.4 Citeureup Bogor, 16810 Jawa Barat-indonesia. Perusahaan ini bergerak di bidang perdagangan ekspor ubi.

Desain peelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang merupakan suatu bentuk penelitian yang di tujuakan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada. Dalam metode penelitian kualitatif hasil analisis tidak tergantung dengan jumlah, tetapi data yang di analisis dari berbagai pandangan.penelitian yang dilakukan meliputi kegiatan pengumpulan data, penyusunan data dan analisis data dan juga bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara sistematis mengenai hasil analisis.

Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dengan teknik komparatif yaitu penelitian yang bersifat membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang di teliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Dalam penelitian ini membandingkan dengan teori COSO (*Committe of Sponsoring Organization of the Treadway Communnission*). Adapun 5 komponen pengendalian internal dibawah ini :

1. Lingkungan internal
2. Penilaian Risiko dan Respon Resiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pengawasan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk PT Kebun Pasir Mukti

Produk yang dihasilkan atau diproduksi oleh PT Kebun Pasir Mukti memiliki beberapa jenis seperti :

1. Ubi Cilembu (*Honey Sweet Potato*)
- 2.Ubi Ungu (*Purpple Sweet Potato*)
- 3.Labu Madu (*Butternut*)
4. Buah Naga (*Dragon Fruit*)

Kegiatan Penjualan Ekspor PT Kebun Pasir Mukti

PT Kebun Pasir Mukti saat ini bekerjasama dengan perusahaan yang berada diluar negeri dan saat ini memiliki 2 customer yang terletak di ASIA :

1. Singapore
2. Hongkong

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam penjualan ekspor, yaitu :

1. Penerimaan PO (*Purchase Order*)
2. Proses Produksi
3. Pengepackkan barang
4. Pengiriman barang , Tahapan-tahapan pengirimannya sebagai berikut :
 - a. Pembuatan SI (*Shipping Intruction*)
 - b. Pembuatan Invoice dan Packing List
 - c. Pembuatan PEB dan NPE
 - d. Pembuatan VGM
 - e. Pembuatan Bill Of Lading
 - f. Pembuatan Form COO

Dokumen-Dokumen Ekspor PT Kebun Pasir Mukti

SI : *Shipping Intruction*

INPL : *Invoice and Packing List*

BL : *Bill Of Lading*

COO : *Certificat Of Origin*

Pengendalian Intern terhadap sistem penjualan Ekspor pada PT.Kebun Pasir Mukti

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pengendalian intern yang diterapkan PT Kebun Pasir Mukti terhadap sistem penjualan ekspor berdasarkan kerangka pengendalian internal COSO (*Committe Of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) terdiri dari 5 komponen pengendalian intern terhadap sistem penjualan ekspor diantaranya meliputi :

1. Lingkungan pengendalian
 - a. Filosofi manajemen, gaya pengoperasian dan resiko perusahaan dari hasil analisis sesuai dengan mutu perusahaan.
 - b. Komitmen Integritas, nilai etis dan kompetensi dari hasil analisis sudah sesuai yaitu kejujuran dan kebenaran dokumen penjualan ekspor yang dimana harus sangat ditekankan.
 - c. Pengawasan pengendalian internal oleh dewan direksi belum sesuai. Karena pengawasan oleh dewan direksi jarang dilakukan.
2. Penilaian Resiko
 - a. Memperkirakan kemungkinan dampak, sudah sesuai yaitu melakukan pemisahan gudang produk lokal dan produk ekspor
 - b. Mengidentifikasi pengendalian, belum sesuai karena melakukan identifikasi setelah terjadinya permasalahan
 - c. Memperkirakan biaya dan manfaat, sudah sesuai yaitu dengan melakukan meeting dengan pihak-pihak yang bersangkutan untuk perkiraan biaya dan manfaatnya.
3. Aktivitas Pengendalian
 - a. Otorisasi transaksi dan aktivitas yang tepat, sudah sesuai yaitu otorisasi pada dokumen penjualan ekspor seperti dokumen "Export Packing Report" .
 - b. Pemisahan tugas, belum sesuai yaitu belum ada pemisahan tugas atau terjadi pemegangan tanggungjawab lebih terhadap bagian ekspor.
 - c. Mengubah pengendalian manajemen, sudah sesuai yaitu perubahan manajemen dilakukan untuk memperbaiki proses pengendalian sehingga meminimalisir kesalahan.
4. Informasi dan Komunikasi
Informasi dan komunikasi di PT Kebun Pasir Mukti cukup relevan untuk mengumpulkan, mencatat, memproses, menyimpan dan mengkomunikasikan informasi.
5. Pengawasan

- a. menjalankan evaluasi pengendalian internal, sudah sesuai evaluasi dilakukan pada saat terjadi perubahan proses atau sistem karena claim dari customer.
- b. Implementasi pengawasan yang efektif, belum sesuai yaitu dalam hal proses penjualan ekspor seperti pengepakan barang ekspor pengawasannya hanya dilakukan pada saat pengiriman.
- c. Menggunakan sistem akuntansi pertanggungjawaban, sesuai dalam setiap penentuan dan pembahasan target budget selalu dilakukan meeting.

Analisis Unsur-Unsur Sistem pengendalian intern terhadap penjualan ekspor PT Kebun Pasir Mukti

Adapun beberapa unsur pengendalian intern terhadap sistem penjualan ekspor diantaranya meliputi :

1. Organisasi
 - a. Fungsi penjualan pertanggung jawab terhadap surat order dari customer dilakukan oleh bagian ekspor. Fungsi kredit bertanggungjawab terhadap status kredit serta otorisasi pemberian kredit dilakukan oleh bagian kredit.
 - b. Fungsi akuntansi bertanggungjawab terhadap pencatatan timbulnya piutang serta membuat pernyataan piutang dan membuat laporan penjualan.
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
 - a. Penjualan ekspor, purchase order dari pembeli langsung diotorisasi oleh fungsi penjualan.
 - b. Persetujuan pemberian kredit penjualan ekspor disetujui dan di otorisasi oleh direktur PT Kebun Pasir Mukti
 - c. Bukti pengiriman barang dari bagian gudang berupa "export packing report" yang diotorisasi oleh bagian kepala gudang dan logistic tapa adanya cap "sudah dikirim"
3. Praktik yang sehat
 - a. Faktur bernomor urut cetak yang ditulis invoice dan pemakaiannya dipertanggungjaabkan oleh fungsi penjualan ekspor
 - b. Pengiriman pernyataan piutang kepada setiap debitur secara periodik oleh fungsi penagihan.
 - c. Surat order pengiriman penjualan ekspor berupa "Export Packing Report" tidak memiliki nomor urut cetak oleh bagian gudang

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis sistem pengendalian intern terhadap penjualan ekspor pada PT Kebun Pasir Mukti. Mengambil kesimpulan yaitu, PT Kebun Pasir Mukti sudah menerapkan pengendalian intern terhadap proses penjualan ekspornya. Hal ini terlihat dari lima komponen pengendalian intern COSO yang sudah diterapkan seperti, lingkungan pengendalian, penilaian resiko dan respon resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pengawasan. Hasil analisis sistem pengendalian intern terhadap penjualan ekspor pada PT Kebun Pasir Mukti sudah sesuai dengan teori COSO dengan masih terdapat kelemahan pada unsur pengawasan yaitu pengawasan pada bagian gudang dilakukan pada saat pengiriman atau tidak ada pengawasan rutin setiap harinya. Sehingga mengakibatkan sering terjadinya kurangnya dalam penimbangan, barang rusak yang terpacking dan terjadinya selisih pengiriman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dan Tantri (2016). Manajemen Pemasaran. Jakarta: Penerbit Rajagrafindo Persada.
- Amrizal (2013). Analisis Sistem Ekspor Pada PT. Unza Vitaliz Salatiga. Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Basu Swastha dan Irawan (2011). Manajemen Pemasaran Modern. Yogyakarta: Edisi ke 2 Libert
- Berata, I Komang Oko (2014). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

- Dedy Rahman Prehanto (2020). Buku Ajar Konsep Sistem Informasi. In Scopindo. Scopindo Media Pustaka
- Feriyanto, Andri (2015). Perdagangan International Kupas Tuntas Prosedur Ekspor Impor. Kebumen: Penerbit Mediatara.
- Gondodiyoto, Sanyoto (2006). Audit Sistem Informasi+Pendekatan COBIT. Jakarta: Edisi Pertama, Mitra Wacana Media.
- Heny (2003). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penjualan Ekspor (studi kasus pada perusahaan Putra Wahyu Rotan). Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Handayani (2013) "Evaluasi Struktur Pengendalian Intern Terhadap Sistem Penjualan pada PT. Mitra Wira Pratama Surabaya", Skripsi Sarjana, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia)
- Hutahean (2019), Konsep Sistem Informasi. Deepublish : Yogyakarta
- Kristanto (2016) "Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penjualan (Ekspor) pada perusahaan CV. Panjang Jaya Surakata", Skripsi Sarjana, Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Kasmir (2020), Pengantar Manajemen Keuangan (Revisi). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maria (2018) "Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penjualan Ekspor Pada PT. Sari Warna Asli Garment Solo", Tugas Akhir Diploma III, Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Mulyadi (2016). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Maharani (2010) "Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penjualan Jasa Perawatan Air Conditioner dan Piutang pada CV. Mavista Technic", Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Osama, Tekala and Yeney Mohamed M, Gugus Iriantoand, Widya (2016). *The Internal Control Practice of Jumhouria and Sahara Banks In Libya : The Top Management Perspectives Based On COSO Frame Work*. The International Journal Of Accounting and Business Society. Vol. 24 Nomor 1 August 2016.
- Putri Susanti Eka (2012). Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Jasa Raharja (Persero) Kantor Perwakilan Bogor. Jakarta: Universitas Djuanda Bogor, Jurnal Akunida Volume 2 Nomor 1 Juni 2015. ISSN 2442-3037
- Paulina (2013) "Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern atas penjualan dan penagihan Piutang pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Sam Ratulangi Manado
- Romney, Marshall, Steinbart John Paul (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Ridwan, Widiastiwi (2021). Sistem Informasi Manajemen, Universitas Sriwijaya
- Sari (2013) " Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Menunjang Efektivitas Pelaksanaan Pengendalian Intern Penjualan pada Yamaha Mataram Sakti Semarang", Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabet.
- Sujarweni Wiratna (2015), Sistem Akuntansi. Yogyakarta : Pustakabarupress
- Swastha dan Irawan. 2011, Manajemen Pemasara Modern. Yogyakarta : Liberty.
- Valery G Kumaat (2011). Internal Audit. Jakarta: Penerbit Erlangga
- V. Wiratna (2015). Metodologo Penelitian dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru.